



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

BAB 4 – IMS

Kamu tahu ga sih apa itu IMS ?

Infeksi menular seksual (IMS) adalah infeksi atau penyakit yang salah satu cara penularannya melalui hubungan seksual dengan pasangan yang sudah tertular. Hubungan seks ini termasuk hubungan seks lewat liang senggama, lewat mulut (oral) atau lewat dubur (anal).

IMS juga disebut penyakit kelamin. Namun itu hanya menunjuk pada penyakit yang ada di kelamin. Istilah Infeksi Menular Seksual lebih luas maknanya, karena menunjuk pada cara penularannya. Tanda-tandanya tidak selalu ada di alat kelamin. Tanda-tandanya juga ada di alat penglihatan, mulut, saluran pencernaan, hati, otak dan bagian tubuh lainnya.

Penyakit menular seksual atau sekarang lebih dikenal dengan Infeksi Menular Seksual (IMS) , adalah infeksi yang ditularkan melalui Oral (mulut) Seks , Vaginal seks dan dan Anal (dubur) Seks yang tidak aman dengan orang yang sudah terinfeksi.

Jenis-jenis IMS beserta Definisinya :

- A. Gonore atau kencing nanah:
- Muncul 2-5 hari setelah terpapar,
 - Keluar nanah dari lubang kencing , dubur dan vagina,
 - Sakit terasa nyeri pada perut bagian bawah,
 - Tanda infeksi di alat kelamin,
 - Komplikasi : Kemandulan , hamil diluar kandungan,



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

- Menular pada bayi yang dilahirkan dari ibu yang terkena kencing nanah.
- B. Sifilis atau Raja Singa
- Muncul 6-8 minggu setelah terpapar,
 - Muncul bercak-bercak kemerahan pada seluruh tubuh,
 - Luka lecet dikemaluan , kelainan kulit , kelainan saraf , jantung dan kematian , menular pada bayi yang dikandung.
- C. Herpes Kelamin
- Muncul 3-7 hari setelah terpapar,
 - Bintil berkelompok , rasa panas , gatal , demam , nyeri otot lesu , resiko cacat dan kematian pada janin bayi,
 - Bersifat kambuhan,
 - Tidak dapat disembuhkan.
- D. Klamidia
- Muncul 7-21 hari setelah terpapar,
 - Keluar cairan berwarna putih bening pada pria dan keputihan pada wanita,
 - Muncul bercak-bercak darah setelah senggama , nyeri perut bagian bawah,



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

- Komplikasi : Kemandulan dan bayi lahir prematur , radang saluran kencing.

E. Jengger Ayam atau Kutil Kelamin

- Muncul 1-8 bulan setelah terpapar,

-Adanya kutil (seperti kembang kol) di alat kelamin,

-Komplikasi : Kanker leher rahi

-Bersifat kambuhan,

-Tidak dapat disembuhkan.

F. Hepatitis B dan C

-Muncul 6-7 minggu setelah terpapar,

-Gejala badan lemas kurang bergairah terkadang demam,

-Kulit dan selaput mata berwarna kuning,

-Hepatitis B dan C menular melalui hubungan seks dan darah penderita,

-Jenis IMS ini tidak dapat di sembuhkan.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Gejala – gejala umum IMS

IMS seringkali tidak menampilkan gejala, terutama pada wanita. Namun ada pula IMS yang menunjukkan gejala-gejala umum sebagai berikut :

- Keluarnya cairan dari vagina, penis atau dubur yang berbeda dari biasanya,
- Rasa perih, nyeri atau panas saat kencing atau setelah kencing, atau menjadi sering kencing,
- Adanya luka terbuka, luka basah di sekitar kemaluan atau sekitar mulut (nyeri ataupun tidak),
- Tumbuh seperti jengger ayam atau kutil di sekitar alat kelamin,
- Gatal-gatal di sekitar alat kelamin,
- Terjadi pembengkakan kelenjar limfa yang terdapat pada lipatan paha,
- Pada pria, kantung pelir menjadi bengkak dan nyeri,
- Pada wanita, sakit perut bagian bawah yang kambuhan (tetapi tidak ada hubungannya dengan haid),
- Mengeluarkan darah setelah berhubungan seks, dan
- Secara umum merasa tidak enak badan atau demam.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Penularan Infeksi Menular Seksual

Kita bisa terkena IMS melalui hubungan seks yang tidak aman. Yang dimaksudkan tidak aman adalah :

- Hubungan seks lewat liang senggama tanpa kondom (zakar masuk ke vagina atau liang senggama)
- Hubungan seks lewat dubur tanpa kondom (zakar masuk ke dubur)
- Seks oral (zakar dimasukkan ke mulut tanpa zakar ditutupi kondom)

Penularan IMS juga dapat terjadi dengan cara lain, yaitu :

Melalui darah :

- transfusi darah dengan darah yang sudah terinfeksi HIV,
- saling bertukar jarum suntik pada pemakaian narkoba,
- tertusuk jarum suntik yang tidak steril secara sengaja/tidak sengaja,
- menindik telinga atau tato dengan jarum yang tidak steril,
- penggunaan alat pisau cukur secara bersama-sama (khususnya jika terluka dan menyisakan darah pada alat).

Dari ibu hamil kepada bayi :

- saat hamil,
- saat melahirkan,
- saat menyusui.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

IMS tidak dapat dicegah dengan cara - cara sebagai berikut:

- Meminum minuman beralkohol seperti bir dan lain-lain.
- Meminum antibiotik seperti supertetra, penisilin dan lain-lain, sebelum atau sesudah berhubungan seks, tidak ada satu obat pun yang ampuh untuk membunuh semua jenis kuman IMS secara bersamaan (kita tidak tahu jenis IMS mana yang masuk ke tubuh kita). Semakin sering meminum obat-obatan secara sembarangan malah akan semakin menyulitkan penyembuhan IMS karena kumannya menjadi kebal atau resistenterhadap obat.
- Mendapatkan suntikan antibiotik secara teratur, pencegahan penyakit hanya dapat dilakukan oleh antibodi di dalam tubuh kita.
- Memilih pasangan seks berdasarkan penampilan luar (misalnya, yang berkulit putih bersih) atau berdasarkan usia (misalnya, yang masih muda), anak kecil pun dapat terkena dan mengidap bibit IMS, karena penyakit tidak membeda-bedakan usia dan tidak pandang bulu.
- Membersihkan/mencuci alat kelamin bagian luar (dengan cuka, air soda, alkohol, air jahe, dll) dan bagian dalam (dengan odol, betadine atau jamu) segera setelah berhubungan seks.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Cara Mencegah IMS

Cara mencegah IMS pada orang dewasa terutama adalah dengan tidak membiarkan darah atau cairan kelamin orang lain masuk ke dalam tubuh kita. Bagaimana mungkin?

Pencegahan Penularan lewat hubungan seks :

A Absen dari seks, alias tidak berhubungan seks sama sekali sehingga tidak ada cairan kelamin yang masuk ke dalam tubuh. ini sama dengan Pantang Seks atau Puasa Seks saat jauh dari pasangan

B Berlaku saling setia, atau berhubungan seks hanya dengan satu orang pasangan tetap anda yang sudah jelas riwayat kesehatannya.

C Cegah infeksi dengan menggunakan kondom sewaktu berhubungan seks. Bila kita tidak dapat memastikan kesehatan pasangan seks kita, gunakan kondom. Juga bila kita tidak bisa setia kepada pasangan kita. Gunakan kondom untuk hubungan seksual baik lewat liang senggama, lewat mulut maupun lewat dubur.

Pencegahan Penularan Cara Lainnya:

1. Mencegah masuknya transfusi darah tambahan yang belum diperiksa kebersihannya dari IMS ke dalam tubuh kita.
2. Berhati-hati waktu menangani segala hal yang tercemar oleh darah segar.
3. Mencegah pemakaian alat-alat tembus kulit yang tidak suci hama atau tidak steril terhadap diri kita. Misalnya Jarum suntik, alat tato,



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

alat tindik dan sejenisnya yang bekas dipakai orang lain. Jarum suntik yang abru biasanya masih dalam plastik dan dibuka dihadapan kita.

Hubungan IMS dan HIV

- IMS merupakan pintu masuknya HIV
- HIV termasuk salah satu IMS karena dapat ditularkan melalui hubungan seksual
- Berganti-ganti pasangan seks tanpa menggunakan kondom merupakan perilaku beresiko tertular IMS termasuk HIV
- Luka basah atau terbuka akibat IMS menjadi pintu masuk HIV langsung ke pembuluh darah
- Sehingga mempermudah penularan HIV
- Tertular IMS memperbesar resiko tertular HIV 1-9 kali lipat
- Orang yang tertular HIV mempunyai sistem kekebalan tubuh yang lemah akibat diserang oleh HIV
- IMS dapat menjadi Infeksi Oportunistik sehingga mempercepat masuk ke fase AIDS.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Mitos dan Fakta IMS

Mitos

1. Dioral waria bisa menyembuhkan GO pada penis.
2. Bawang putih bisa mengobati IMS dengan cara dioleskan pada luka IMS.
3. IMS bisa diobati dengan berendam di air laut.
4. Mengobati IMS dengan cara merendam atau mencuci alat kelamin dengan air rebusan daun sirih.
5. Mengobati IMS dengan cara berhubungan seks dengan perempuan yang sedang menstruasi.

Fakta

IMS hanya bisa disembuhkan dengan obat dari dokter sesuai jenis IMS.

Mitos

1. IMS dicegah dengan mencuci alat kelamin dengan bir atau minuman beralkohol lainnya segera setelah hubungan seksual
2. Minum alkohol sebelum berhubungan seks akan membuat tubuh kebal dari IMS.

Fakta

IMS tidak dapat dicegah dengan minum antibiotik atau minuman beralkohol apapun. Pencegahan IMS adalah dengan tidak berganti-ganti pasangan seks atau selalu memakai kondom saat berhubungan seks berganti-ganti pasangan.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Mitos

Kencing nanah tidak berbahaya

Fakta

Semua IMS memiliki risiko berakibat berat atau parah apabila tidak diobati sampai sembuh.

Mitos

IMS tidak bisa menular pada bayi.

Fakta

Beberapa jenis IMS bisa menular pada bayi melalui kehamilan dan proses kelahiran, misalnya HIV, Gonorhea (kencing nanah), sipilis, herpes

Mitos

Cuci vagina atau anus sesaat setelah berhubungan seks dengan odol, cairan daun sirih akan mencegah tertular IMS

Fakta

Cuci vagina atau anus sesaat setelah berhubungan seks dengan odol, cairan daun sirih atau sejenisnya tidak akan mencegah tertular IMS



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Mitos

Adanya benjolan di sekitar alat kelamin sudah pasti adalah gejala IMS.

Fakta

Tidak semua benjolan atau luka di sekitar alat kelamin adalah gejala IMS. Untuk mengetahui IMS atau bukan, lakukan pemeriksaan ke layanan kesehatan.

Mitos

Menghindari IMS dengan cara pilih-pilih penjaja seks (PS) yang segar dan cerah.

Fakta

Penderita IMS tidak dapat dilihat dari penampilan luarnya saja.

Mitos

Perempuan akan mengeluarkan/ membuang semua penyakit pada saat menstruasi, termasuk IMS.

Fakta

Perempuan tidak mengeluarkan/ membuang semua penyakit pada saat menstruasi, termasuk IMS.

Mitos

Kutu kelamin bisa dibasmi dengan mengoleskan minyak tanah, obat nyamuk oles atau sejenisnya pada rambut kelamin.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Fakta

Kutu kelamin tidak bisa dibasmi dengan mengoleskan minyak tanah, bensin, obat nyamuk oles, atau sejenisnya pada rambut kelamin.

Prosedur Rujukan IMS dan Manfaat Layanan

- Konseling sebelum tes IMS
- Tes IMS
- Konseling setelah tes IMS

Manfaat Layanan : kita akan lebih tahu sejak dini hasil dari pemeriksaan IMS dan lebih tepat dalam penanganan serta pengobatan apa yang diberikan oleh layanan jika kita positif IMS.

Kalau hasil tes IMS Negatif ?

- Kita jaga terus supaya tetap aman dan sehat
- Kita juga tetap perlu check kesehatan secara rutin

Kalau hasil tes IMS Positif ?

- Hari gini...tidak perlu panic, kita akan dibantu mendapatkan dukungan psikologis, social dan rujukan ke Pelayanan Kesehatan untuk mendapatkan pengobatan yang sesuai dengan jenis IMS.

*Note : Bagi teman-teman GWL jangan pernah ya untuk mengobati IMS tanpa resep dari dokter karenan dapat menyebabkan resistensi terhadap virus maupun bakteri yang sedang dialami teman-teman GWL jika positif IMS